

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 1 KOTA SOLOK

Avil Yuliandra^{1*}, Indra Mulia Pratama², Gustia Harini³
Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat
Email:avilyuliandra2107@gmail.com¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, lingkungan sekolah dan teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar siswa, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa Akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Kota Solok yang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Proportional Random Sampling dengan jumlah sampel 75 orang. Analisis data dibantu dengan program SPSS versi 15.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan agar peserta didik lebih giat lagi dalam belajar dan memahami materi setiap pembelajaran Akuntansi Dasar, serta dapat lebih meningkatkan motivasi belajar, untuk pihak sekolah agar lebih memperhatikan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah dan Tekanan Pada Disiplin Belajar

Abstract: This research aims to analyze the influence of learning motivation, school environment and peers on student learning discipline, both directly and indirectly. This type of research is quantitative. The population of this study were class X Accounting students at SMK Negeri 1 Solok City. The sampling technique used Proportional Random Sampling with a sample size of 75 people. Data analysis was assisted by the SPSS version 15.0 program. The results of this research show that: The school environment has a positive and significant effect on learning motivation. Peers have a positive and significant effect on Learning Motivation. The school environment has a positive and significant effect on student learning discipline. Peers have a positive and significant influence on student learning discipline. Learning Motivation has a positive and significant effect on Student Learning Discipline. Based on the results of this research, the author suggests that students should be more active in studying and understanding the material for each Basic Accounting lesson, and can further increase learning motivation, for schools to pay more attention to the school environment in the learning process

Keywords: Learning Motivation, School Environment and Pressure on Learning Discipline

PENDAHULUAN

UAS (Ujian Akhir Sekolah) merupakan salah satu kegiatan evaluasi hasil belajar siswa, evaluasi adalah pemberian penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menerima, memahami, dan menguasai pembelajaran yang telah disajikan sesuai

dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Adapun tujuan UAS ini adalah untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kurun waktu tertentu, untuk mengetahui efektifitas proses pembelajaran, untuk menetapkan

derajat hasil belajar dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang, dan gagal.

SMK Negeri 1 Kota Solok merupakan salah satu SMK dari 3 SMK yang berada di Kota Solok, Provinsi Sumatra Barat, yang tepatnya berada di Kecamatan Lubuk Sikarah. SMK N 1 Kota Solok menjadi sekolah teknologi pilihan bagi peserta didik. Rata-rata nilai Ujian Akhir Sekolah SMK Negeri yang ada di Kota Solok, SMK Negeri 1 Kota Solok mengalami penurunan yaitu pada tahun 2021/2022 SMK Negeri Kota Solok. Hal ini yang menjadi dasar peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kota Solok.

Alasan penulis melakukan penelitian di SMK Negeri 1 kota Solok adalah untuk mengetahui apa permasalahan yang dialami oleh siswa di SMK Negeri 1 Kota Solok, sehingga nilai UAS di SMK Negeri 1 Kota Solok mengalami penurunan, sedangkan jumlah siswa yang mengikuti ujian UAS pada tahun 2021/2022 SMK Negeri 1 Kota Solok siswanya lebih banyak yaitu sebanyak 102 orang.

Dilihat dari kedisiplinan belajar peserta didik diduga ternyata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar sangat rendah. Kedisiplinan belajar seorang siswa dapat diukur dari nilai hasil pembelajaran siswa. Nilai tersebut dapat menjadi indikator dari kedisiplinan belajar

siswa. Selain nilai UAS dalam kedisiplinan belajar siswa juga dapat dilihat dari kehadiran di sekolah dimulai saat jam pembelajaran berlangsung sampai dengan jam pembelajaran selesai. Sumadi et al, (2015) Disiplin pada hakekatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan sesuatu yang telah diterapkan serta melakukan sesuatu yang mendukung dan melindungi. Jika peserta didik memiliki kedisiplinan yang tinggi maka semua kegiatan pembelajaran akan terarah dan rapi dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Siswa dapat mempelajari dan mencerna pelajaran dengan lebih mudah karena telah memiliki kematangan yang baik untuk menerima pelajaran. Individu yang sudah matang tersebut berarti telah memiliki kesiapan dalam proses belajar (Ma'shumah & Muhsin, 2019). Sifat disiplin para diri setiap orang yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik (Khairinal et al., 2020). Pencapaian hasil belajar yang baik, tentu bukan hanya berada pada siswa saja. Sebab, siswa dalam belajar dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik, tentu bukan hanya berada pada siswa saja. Sebab siswa dalam belajar tentu mendapatkan pengalaman dari sekeliling mereka yang membuat baik, tentu bukan hanya berada pada siswa saja. Sebab, siswa

dalam belajar tentu mendapatkan pengalaman dari sekeliling mereka yang membuat keinginan siswa untuk belajar menjadi lebih baik, atau sebaliknya (Yudha I et al., 2017)

Salah satu yang mempengaruhi kedisiplinan belajar yaitu menurut Setiawan & Mulyapradana, (2019) Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang sehingga dapat menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasi tingkah laku. Teman sebaya berpengaruh dalam perkembangan dan pembentukan identitas diri seorang remaja. Karena teman sebaya dapat memberikan pengaruh dalam berperilaku, menciptakan persepsi yang sama terhadap belajar dan sekolah, dan mempengaruhi motivasi belajar (Arista, 2018)

Selain dari faktor motivasi belajar, kedisiplinan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah terdiri dari dua kata yaitu, Wahyuningsih & Djazari, (2013) mengemukakan bahwa Lingkungan Sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan

teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain, lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan lain-lain. Jadi selain lingkungan sekolah, motivasi belajar kedisiplinan belajar juga dapat dipengaruhi oleh teman sebaya. ciri-ciri teman sebaya merupakan anak-anak yang memiliki usia yang sama ataupun anak yang sepermainan, dengan adanya teman sebaya disebabkan oleh minat anak dalam bermain maupun bergaul dengan anak-anak yang lainnya yang bukan dari lingkungannya (Hamzah & Setiwati, 2020) Teman merupakan lingkungan sosial pertama anak atau remaja untuk belajar berinteraksi dengan orang lain selain anggota keluarga. Pada masa remaja hubungan teman sebaya lebih dekat ketimbang keluarganya sendiri, hal itu dikarenakan remaja lebih sering berada di luar rumah untuk menghabiskan waktunya, yaitu dengan kegiatan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler maupun teman sebayanya. Zanita, (2018) Lingkungan sekolah merupakan salah faktor ekstern yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Di dalam lingkungan sekolah, siswa dan guru terlibat dalam aktivitas belajar. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap siswa terutama aktivitas belajarnya.

Lingkungan Sekolah berpengaruh

positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar. Dimiyati & Mudjiono, (2013) pengaruh teman sebaya terhadap motivasi yaitu adanya salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya dan kehidupan kemasyarakatan.

Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Pengaruh Lingkungan terhadap kedisiplinan belajar. Menurut Zuhri, (2017) Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, serta mengganggu proses penyampaian materi yang dirasa penting untuk diketahui siswa.

H3: Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Belajar. Yanti & Marimin, (2017) teman sebaya dapat mempengaruhi disiplin belajar sebab teman sebaya di sekolah yang baik dapat memberikan dorongan agar seorang siswa berubah perilakunya.

H4: Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap

Kedisiplinan Belajar

Hal ini senada dengan peneliti yang dilakukan oleh Ainisasyifa et al., (2022) yang menejukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survey yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpulan data hasil belajar siswa terkait dengan kedisiplinan belajar siswa. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Solok. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni 2023. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 102 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* dengan jumlah

75 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu dengan analisis persentase, mean. Sedangkan analisis induktif yaitu menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji model regresi variable motivasi belajar, lingkungan sekolah, teman sebaya dan kedisiplinan belajar yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal, dan analisis jalur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dimana uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi konstan dan signifikansi setiap variabel bebas dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penellitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Koefisien Jalur Variabel Lingkungan Sekolah dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	T Hitung	Sig	Ket
Motivasi belajar (X1)	Lingkungan Sekolah (X2)	0,413	4.174	0,000	Signifikan
	Teman Sebaya (X3)	0,337	3.404	0,001	Signifikan
	F hitung : 15,285				
	F sig : 0,000				
R square : 0,298					

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Menunjukkan bahwa koefesien jalur $px1x2 = 0,413$, t hitung = 4,174 pada sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Solok . Koefesien jalur $px1x3 = 0,337$, t hitung = 3,404 pada sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Pengaruh lingkungan sekolah dan teman sebaya terhadap motivasi belajar diperlihatkan oleh nilai R_{square} sebesar 0,298 atau 29,8%. Artinya lingkungan sekolah dan teman sebaya berpengaruh dan berkontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 29,8%. sementara sisanya 70,2% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Tabel 3.2 Koefisien Jalur Variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	T Hitung	Sig	Ket
Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)	Motivasi Belajar (X1)	0,707	11,348	0,000	Signifikan
	Lingkungan Sekolah (X2)	0,128	2,192	0,032	Signifikan
	Teman Sebaya (X3)	0,270	4,800	0,000	Signifikan
	F hitung : 98,774				
F sig : 0,000					
R square : 0,807					

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Menunjukkan bahwa koefesien jalur $pyx1 = 0,707$, $t_{hitung} = 11,348$ pada sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan

signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Solok. Koefisien $\beta_{X2} = 0,128$, $t_{hitung} = 2,192$ pada sig. $0,032 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Solok. Koefisien $\beta_{X3} = 0,270$, $t_{hitung} = 4,800$ pada sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Solok.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar (X1) berpengaruh paling besar terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y), dimana dengan adanya motivasi belajar yang baik akan dapat membuat kedisiplinan belajar yang baik. pengaruh motivasi belajar, lingkungan sekolah dan teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Solok diperlihatkan oleh nilai R_{square} sebesar 0,807 atau 80,7%. Artinya motivasi belajar, lingkungan sekolah dan teman sebaya berpengaruh dan berkontribusi terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 80,7%, sementara sisanya 19,3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Sementara nilai $e2 = \sqrt{(1-0,807)} = 0,439$.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung antara Pengaruh Motivasi Belajar (X1), Lingkungan Sekolah (X2) dan Teman Sebaya (X3) Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)

No	Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Pengaruh Total
			Langsung	Tidak Langsung	
1	X2 terhadap X1	0,413	0,016	0,037	0,053
2	X3 terhadap X1	0,337	0,072	0,064	0,136
3	X1 terhadap Y	0,707	0,499	-	0,499
4	X2 terhadap Y	0,128	-	-	0,128
5	X3 terhadap Y	0,270	-	-	0,270
6	E1	0,837	-	-	0,837
7	E2	0,439	-	-	0,439

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji T

No	Variabel	Koefisien	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig	Keterangan
1.	$X_2 \rightarrow X_1$	0,413	4,174	1,66660	0,000	Signifikan
2.	$X_3 \rightarrow X_1$	0,337	3,404	1,66660	0,001	Signifikan
5.	$X_1 \rightarrow Y$	0,707	11,348	1,66660	0,000	Signifikan
6.	$X_2 \rightarrow Y$	0,128	2,192	1,66660	0,032	Signifikan
7.	$X_3 \rightarrow Y$	0,270	4,800	1,66660	0,000	Signifikan

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh lingkungan sekolah (X2) terhadap Motivasi Belajar (X1) menunjukkan koefisien jalur $P_{X1X2} = 0,413$, $t_{hitung} = 4,174 > 1,666$ sedangkan sig. $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X1).

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh variabel teman sebaya (X3) terhadap motivasi belajar (X1) menunjukkan koefisien jalur $P_{X1X3} = 0,337$, $t_{hitung} = 3,404 > 1,664$ pada sig. $0,00 < 0,05$. Berdasarkan

hasil analisis data tersebut, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X_1).

Berdasarkan hasil analisis data variabel lingkungan sekolah (X_2) terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX_2} = 0,128$, $t_{hitung} = 2,192 > 1,666$ pada sig. $0,032 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar (Y).

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh variabel teman sebaya (X_3) terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX_3} = 0,270$, $t_{hitung} = 4,800 > 1,666$ pada sig. $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar (Y). Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX_1} = 0,707$, $t_{hitung} = 11,348$

$> 1,666$ pada sig. $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kelima diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dan pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa, Lingkungan Sekolah (X_2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X_1) pada siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Kota Solok. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan demikian semakin tinggi lingkungan sekolah yang dimiliki maka akan semakin tinggi motivasi belajar bagi siswa. Teman Sebaya (X_3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X_1) pada siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Kota Solok. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Dengan demikian semakin baik teman sebaya maka akan semakin tinggi motivasi belajar bagi siswa. Lingkungan Sekolah (X_2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) pada siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Kota

Solok. Dengan demikian semakin baik lingkungan sekolah akan dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Teman Sebaya (X3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) pada siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Kota Solok. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Dengan demikian semakin baik teman sebaya maka dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Motivasi Belajar (X1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) pada siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Kota Solok. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kelima diterima. Dengan demikian semakin tingginya motivasi belajar siswa akan dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainisasyifa, H., Ramdhani Ali, M., & Umah K, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian di MTs. se-Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut). *Khazanah Akademia*, 4(02), 30–37. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v4i02.76>
- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 302–309.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran Dimiyati & Mudjiono* (Cet.5). Rineka Cipta.
- Hamzah, F., & Setiwati. (2020). Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 301. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i3.109568>
- Khairinal, Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN TITIN TERAS. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379–387. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Ma'shumah, F., & Muhsin. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Cara Belajar, dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar. *Economic Educational Analysis Journal*, 8(1), 318–332.
- Setiawan, S., & Mulyapradana, A. (2019). Peran Work Motivation Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Intrinsic Reward , Supervision Of Work & Statisfaction Of Compensation Terhadap Employee Performance (Studi pada Koperasi Kota Pekalongan). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 115–125.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, Khosmas, F. Y., & Achmadi. (2015). Pengaruh disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa pelajaran ekonomi di man 2 filial. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(29), 1–11.
- Wahyuningsih, S., & Djazari, M. (2013). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan

Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan. *Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia*, 2(1), 137–160.

Yanti, Y., & Marimin. (2017). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X AP SMK Negeri 2 Pekalongan. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 329–338.

Yudha I, R., Idris, & Evanita, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasaran Di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 2(July), 101–114.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v5i2.57>

Zanita, E. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 14 Bengkulu Selatan. *Jurnal Al-Bahtsu*, 3(1), 0–10.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/btu.v3i1.1300>

Zuhri, A. S. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Ma Ma ' Arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.